

ABSTRAK

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli suatu barang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang secara berarti. Hal tersebut mengingat bahwa tujuannya adalah untuk menjual kembali barang tersebut diatas harga pokok agar mendapat keuntungan. Persediaan barang di UD. Duta Bangunan mengalami permasalahan stock out dan over stock yang mengakibatkan sering dilakukannya pemesanan secara serentak, sehingga perlu dilakukan analisis pengendalian persediaan barang. Berdasarkan permasalahan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Always Better Control dan Economic Order Quantity Probabilistik. Metode Always Better Control membantu mengelompokkan barang kedalam kelompok A, B, dan C sehingga pihak manajemen dapat mengetahui perlakuan untuk setiap kelompoknya. Metode Economic Order Quantity Probabilistik memperhitungkan lead time dan permintaan barang oleh konsumen yang tidak pasti sehingga di harapkan tidak terjadi stock out dan over stock. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 44 jenis barang (17,19%) barang yang tergolong kelompok A dengan penggunaan anggaran sebesar 49,95% dari total investasi barang. Kelompok B terdapat 80 jenis barang (31,25%) dengan penggunaan anggaran sebesar 30,69% dari total investasi barang. Sedangkan kelompok C terdapat 132 jenis barang (51,56%) dari seluruh barang dengan penggunaan anggaran sebesar 19,36% dari total investasi barang. Jumlah pemesanan optimal untuk kelompok A bervariasi mulai dari 6-771 unit, kelompok B bervariasi mulai dari 7-125 unit, dan kelompok C bervariasi mulai dari 13-760 unit. Sedangkan untuk ROP kelompok A bervariasi antara 1-687 unit, kelompok B bervariasi antara 1-21 unit, dan kelompok C bervariasi antara 1-43 unit. Untuk safety stock barang kelompok A bervariasi antara 0-37 unit, untuk kelompok B bervariasi antara 0-6 unit, dan untuk kelompok C bervariasi antara 0-15 unit.

Kata Kunci: pengendalian persediaan, analisis Always Better Control, EOQ Probabilistik, ROP, Safety Stock.

ABSTRACT

A trading company is a company that buys an item for resale without significantly changing the shape or nature of the item. This is because the purpose is to resell the item above the basic price in order to make a profit. New inventory at UD. Duta Bangunan is the issue of stock outs and over-stock which results in frequent orders simultaneously, so it is necessary to analyze inventory control. Based on the above problems, the method used in this study is the Always Better Control analysis method and Probabilistic Economic Order Quantity. Always Better Control method helps group items into groups A, B, and C so that management can know the treatment for each group. Probabilistic Economic Order Quantity method takes into account the uncertain lead time and demand for goods so that stock out and over stock are not expected to occur. The results of the study show that there are 44 types of goods (17.19%) items classified as group A with the use of a budget of 49.95% of the total investment in goods. Group B there are 80 types of goods (31.25%) with the use of a budget of 30.69% of the total investment in goods. While group C there are 132 types of goods (51.56%) of all goods with a budget usage of 19.36% of the total investment in goods. The optimal number of orders for group A varies from 6-771 units, group B varies from 7-125 units, and group C varies from 13-760 units. While for ROP group A varies between 1-687 units, group B varies between 1-21 units, and group C varies between 1-43 units. For safety stock items group A vary between 0-37 units, for group B varies between 0-6 units, and for group C varies between 0-15 units.

Keywords: inventory control, Always Better Control analysis, Probabilistic EOQ, ROP, Safety Stock.